

## BAB V

### SIMPULAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner mengenai *perceived organizational support*, lingkungan kerja fisik dan etos kerja terhadap kepuasan kerja pegawai ASN di Puskesmas Sruweng dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh bahwa *perceived organizational support* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai ASN di Puskesmas Sruweng. Artinya semakin tinggi *perceived organizational support* yang dirasakan oleh pegawai ASN di Puskesmas Sruweng, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pegawai ASN di Puskesmas Sruweng.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai ASN di Puskesmas Sruweng. Artinya semakin tinggi lingkungan kerja fisik yang dirasakan oleh pegawai ASN di Puskesmas Sruweng, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pegawai ASN di Puskesmas Sruweng.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh bahwa etos kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai ASN di Puskesmas Sruweng. Artinya semakin tinggi etos kerja yang dirasakan oleh pegawai ASN di

Puskesmas Sruweng, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pegawai ASN di Puskesmas Sruweng.

4. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) variabel independen (*perceived organizational support*, lingkungan kerja fisik dan etos kerja) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kepuasan kerja), dengan demikian jika dalam suatu organisasi memiliki *perceived organizational support*, lingkungan kerja fisik dan etos kerja tinggi, maka organisasi akan lebih mudah untuk mempertahankan pegawainya.
5. Variabel dominan pada penelitian ini adalah variabel lingkungan kerja fisik, pengaruh lingkungan kerja fisik menunjukkan bahwa kondisi tempat kerja yang nyaman, aman, dan dilengkapi fasilitas yang cukup lebih besar pengaruhnya terhadap kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari dibandingkan faktor-faktor lainnya.
6. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variasi dari variabel independen (*perceived organizational support*, lingkungan kerja fisik dan etos kerja) sebesar 35,2% .

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki banyak keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu lokasi yakni Puskesmas Sruweng dengan jumlah responden terbatas pada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja di Puskesmas Sruweng tersebut. Hal ini membuat hasil penelitian

ini belum bisa mewakili situasi di Puskesmas lain, apalagi di instansi pemerintah yang berbeda. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan lokasi penelitian, misalnya dengan meneliti di instansi luar kota Kebumen.

2. Penelitian ini terbatas pada variabel *perceived organizational support*, lingkungan kerja fisik dan etos kerja terhadap kepuasan kerja pegawai ASN di Puskesmas Sruweng. Sementara dalam dunia, terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan pegawai, seperti *self efficacy*, motivasi kerja, budaya organisasi, gaya kepemimpinan atau kinerja pegawai. Artinya, pengaruh dari luar variabel yang diteliti bisa saja turut berperan tetapi belum dikaji dalam penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain atau menambahkan variabel lain.
3. Pada penelitian ini jumlah sampel relatif sedikit serta pengumpulan data menggunakan *self-report* yang bersifat tertutup, sehingga keterbatasan yang melekat pada metode penyebaran angket atau kuesioner yaitu penelitian tidak mengontrol jawaban responden, dimana responden bisa saja tidak jujur dalam menjawab setiap pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner karena mereka ingin memberi jawaban yang terlihat baik atau merasa tidak nyaman menyampaikan pendapat sebenarnya.

### 5.3. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup dua hal, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis, implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi

peneliti terhadap peningkatan kepuasan kerja pegawai ASN di Puskesmas Sruweng, sedangkan implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori tentang *perceived organizational support*, lingkungan kerja fisik dan etos kerja.

### 5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka implikasi praktis yang dapat dikemukakan penulis dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived organizational support* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai ASN di Puskesmas Sruweng sudah baik. Artinya tingkat *perceived organizational support* yang tinggi dapat meningkatkan kepuasan. Adanya hal tersebut, pegawai Puskesmas Sruweng disarankan untuk memperhatikan dan meningkatkan *perceived organizational support* dengan cara setiap pegawai diberi kesempatan berupa peluang untuk mengikuti pelatihan, kondisi kerja yang kondusif dan memadai, seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, cara kepala Puskesmas Sruweng menunjukkan apresiasi terhadap kontribusi pegawai secara adil tanpa membedakan status maupun latar belakang dari setiap pegawai. Mengingat pegawai Puskesmas Sruweng setiap harinya dapat melayani puluhan orang, dukungan dari kepala puskesmas perlu diperhatikan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif. Salah

satu cara yang bisa dilakukan oleh kepala puskesmas yaitu mendekatkan diri dengan para pegawai dan memperhatikan kondisi para pegawai. Dengan cara tersebut pegawai akan merasa diperhatikan dan dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai ASN di Puskesmas Sruweng.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai ASN di Puskesmas Sruweng sudah baik. Artinya lingkungan kerja fisik mampu mempengaruhi kepuasan kerja pegawai ASN di Puskesmas Sruweng. Pihak Puskesmas perlu mendorong seluruh pegawai untuk secara bersama-sama meningkatkan dan mempertahankan kondisi lingkungan kerja fisik di Puskesmas Sruweng dengan cara selalu menjaga kebersihan dan kerapian agar pegawai selalu merasa nyaman, memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai agar membantu kelancaran pekerjaan pegawai dan melakukan perawatan secara berkala untuk mendukung produktivitas pegawai.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai ASN di Puskesmas Sruweng sudah baik. Artinya etos kerja yang tinggi dapat mempengaruhi kepuasan kerja pegawai ASN di Puskesmas Sruweng. Berdasarkan fenomena menunjukkan bahwa pegawai menunjukkan semangat yang kerja tinggi, disiplin waktu, dan kesiapan dalam pelayanan. Hal ini pegawai perlu meningkatkan dan

mempertahankan etos kerja para pegawai perlu meningkatkan dan mempertahankan etos kerja para pegawai dengan cara memberi pemahaman mendasar terhadap nilai-nilai yang dipegang pegawai agar pegawai dapat menilai bahwa bekerja sebagai suatu hal yang positif bagi peningkatan kualitas kehidupan dan akan menumbuhkan kesadaran diri pada diri pegawai yang akan mempengaruhi perilaku kerjanya sehingga akan muncul rasa kepuasan kerja pada setiap pegawai. Selain itu perlu dilakukan pendekatan humanis seperti penguatan motivasi, pembinaan mental kerja, serta pelatihan *soft skill* agar semangat kerja tinggi tetap berjalan seimbang dengan kesejahteraan pegawai.

4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai ASN di Puskesmas Sruweng sudah baik. Hal ini pegawai perlu mempertahankan dan meningkatkannya dengan cara organisasi lebih memperhatikan pekerjaan pegawai seperti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja pegawai dan terus melakukan evaluasi secara berkala terhadap faktor-faktor apa saja yang dapat menurunkan tingkat kepuasan kerja pegawai.

### 5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai

rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu rujukan permasalahan, permodelan, hasil-hasil, dan penelitian terdahulu.

1. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, *perceived organizational support* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai ASN di Puskesmas Sruweng. Hal ini berarti *perceived organizational support* disuatu organisasi dapat dijalankan dengan baik maka dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu *perceived organizational support*. Dengan demikian, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Zirinita et al., (2024) yang mendapatkan hasil yaitu *perceived organizational support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai. Apabila *perceived organizational support* ditingkatkan maka akan berdampak pada peningkatan kepuasan pegawainya. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan Salsabila et al., (2021) yang mengemukakan bahwa *perceived organizational support* berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja.

2. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai ASN di Puskesmas Sruweng. Hal ini berarti lingkungan kerja fisik yang baik maka akan meningkatkan kepuasan kerja pegawai. Pranitasari, (2019), menyatakan lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh yang tinggi terhadap perilaku seseorang. Sebagai gambaran yang

menunjukkan bahwa lingkungan kerja buruk maka akan buruk pula dampaknya terhadap individu. Dengan demikian, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wiyanjani et al, (2025) yang mendapatkan hasil yaitu lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai. Apabila lingkungan kerja fisik ditingkatkan maka akan berdampak pada peningkatan kepuasan pegawainya. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan Sennang et al., (2025) yang mengemukakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja.

3. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, etos kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai ASN di Puskesmas Sruweng. Hal ini berarti semakin rendahnya etos kerja pegawai maka akan menurunkan tingkat kepuasan pegawai akan meningkatkan kepuasan kerja pegawai. Dengan demikian, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2025) yang mendapatkan hasil yaitu etos kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai. Apabila etos kerja yang tinggi maka akan berdampak pada peningkatan kepuasan pegawainya. Hal serupa juga ditemukan Zulher, (2020) yang mengemukakan bahwa etos kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja.